

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan pada bab IV dan bab V maka peneliti menemukan dua kesimpulan yang juga berfungsi dalam menjawab fokus penelitian pada bab I, yaitu:

1. Banyak budaya-budaya baru yang ada di masyarakat seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Seperti foto *prewedding* yang sekarang ramai di masyarakat. Foto yang menunjukkan kedua calon mempelai sebelum pernikahan. Santri memaknai foto *prewedding* sesuai dengan apa yang mereka lihat dan memberi penafsiran atau pemaknaan sesuai perspektif mereka masing-masing. Menurut apa yang para santri percayai bahwa foto *prewedding* hukumnya haram karena di dalam foto *prewedding* ada adegan yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Tetapi foto *prewedding* boleh dilakukan apabila dalam pembuatan dan hasil foto tidak terdapat adegan bersentuhan kulit, berpelukan, dan sebagainya. Atau dengan konsep yang tidak melanggar syariat, bisa juga dengan menggunakan rekayasa *software* (edit).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan atau penafsiran santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri, yakni latar belakang budaya, yang sudah jelas budaya Islam yang ditanamkan pondok pesantren kepada santri. Pengetahuan intelektual yang diperoleh

dari sekolah formal, serta budaya tempat tinggal asal para santri yang berasal dari desa dengan budaya tradisonal. Yang kedua adalah pengalaman para santri terkait foto *prewedding*, ada yang pernah melihat langsung sesi foto *prewedding* dan kebanyakan dari para santri melihat foto *prewedding* yang ditampilkan pada saat pesta pernikahan dan dari undangan undangan pernikahan. Serta sikap dan kepercayaan mereka yang berasal dari keyakinan dan pengetahuan agama, pengetahuan tentang foto *prewedding*, serta penyebaran foto-foto *prewedding* di media elektronik dan dunia maya. Serta menyikapinya sesuai dengan perspektif masing-masing santri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perlu disampaikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi penulis serta pembaca karya ini. Adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri alangkah baiknya mengingatkan keluarga atau teman yang hendak melakukan foto *prewedding*, agar pelaksanaan dan hasil foto tidak menyalahi syariat.
2. Bagi para fotografer yang menggeluti bisnis foto *prewedding*, sebaiknya memberi pilihan konsep atau pose kepada pelanggan yang beragama Islam.

3. Bagi umat Islam yang akan melakukan sesi foto *prewedding* sebaiknya memilih konsep atau pose yang tidak melanggar ajaran dan syari'at agama Islam atau bisa dengan menggunakan fasilitas *digital imaging* (edit).

